

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pembangunan sebagai suatu proses yang menuju kearah keadaan yang lebih baik dan dilakukan secara terencana dan bersistematis bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan yang berkelanjutan (Sustainable Development) merupakan perbaikan terhadap Pendapatan yang selama ini lebih mengutamakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dengan mengeksploitasi sumber daya alam secara berlebihan tanpa memperhatikan keseimbangan lingkungan hidup dalam menunjang kehidupan masa depan.

Pembangunan pariwisata Indonesia hendaknya tidak terlepas dari arah pengembangan kebudayaan nasional Indonesia, dengan kata lain kebudayaan hendaknya dijadikan landasan bagi kebijakan pengembangan Kepariwisata. Kebudayaan merupakan wadah pembentukan karakter dan pengembangan sikap masyarakat Indonesia, sedangkan pembangunan kepariwisataan mempunyai peran penting dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja, mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memberikan kontribusi dalam Penerimaan Pendapatan Daerah yang dihasilkan dari jumlah kunjungan wisatawan serta berperan dalam mengentaskan kemiskinan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pariwisata juga berperan dalam upaya meningkatkan jati diri bangsa dan mendorong kesadaran dan kebanggaan masyarakat terhadap kekayaan alam budaya bangsa dengan memperkenalkan segenap potensi yang terdapat pada aspek kepariwisataan.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional telah mengamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu dan tanggap terhadap perubahan dengan jenjang perencanaan jangka panjang (25 Tahun), jangka menengah (5 Tahun) maupun jangka tahunan (1 Tahun).

Pemerintah Kota Kendari telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Tahun 2017-2022 yang akan menjadi acuan bagi OPD di lingkup Pemerintah Kota Kendari dalam menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai pedoman pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama lima tahun kedepan.

Sebagaimana *pengertian Renstra* mencakup proses yang sistematis serta berkelanjutan dan berdampak pada keputusan yang beresiko dengan cara memanfaatkan pengetahuan antisipatif, mengorganisir dan mengukur hasilnya.

Renstra adalah proses rencana aksi dalam rangka mencapai tujuan yang hendak dicapai sebagaimana cara proses pengembangan untuk visi dan cita-cita masa depan yang telah ditetapkan. *Fungsi Renstra* melakukan kontrol terhadap semua aktivitas baik yang sedang maupun yang akan datang. Dapat pula mengukur outcome yang harus dicapai dan dijadikan sebagai sarana untuk meminimalisir resiko dan mengoptimalkan hasil yang akan dicapai, dan sebagai alat untuk mengukur kemajuan pelaksanaan tugas serta menjadi media untuk berkoordinasi dengan pihak lain dalam rangka pencapaian target strategi dan penggunaan sumber daya.

Adapun *keterkaitan RENSTRA dengan dokumen lainnya* yaitu pembangunan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, transparan dan legitimate sehingga penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Sejalan dengan itu penjelasan pasal 3 UU nomor 28 tahun 1999 disebutkan bahwa asas akuntabilitas adalah asas yang ditentukan setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyusunan Renstra Disbudpar Kota Kendari merupakan penjabaran visi, misi, sasaran, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan serta perkiraan kebutuhan pendanaan selama lima tahun (2017-2022) yang telah mengacu pada RPJMD, Visi dan Misi serta agenda pembangunan Walikota dan Wakil Walikota terpilih sebagai tolak ukur pertanggungjawaban APBD berdasarkan penilaian kinerja selama lima tahun ke depan.

Dukungan partisipatif para pemangku kepentingan bidang kebudayaan dan pariwisata dalam perencanaan ini diharapkan dapat menjadi stimulus dan motivasi yang membantu kelancaran pada tataran penyelenggaraan urusan kebudayaan dan pariwisata di kota Kendari. Aspek lain yang menjadi pertimbangan dan perhatian dalam perumusan Renstra Disbudpar kota Kendari antara lain Evaluasi kinerja dan potensi sumber daya, Analisa lingkungan untuk melihat peluang dan tantangan serta Isu-isu strategis yang berkembang saat ini maupun perkiraan dimasa datang.

1.2 Landasan hukum

1. Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 1996 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Kendari;
2. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran

- Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 4. Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 5. Undang-Undang RI Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
 6. Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 7. Undang-Undang RI Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 8. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 9. Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
 10. Undang-Undang RI Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
 11. Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata;
 12. Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059) ;
 13. Undang-Undang RI No.11 Tahun 2011 tentang Benda Cagar Budaya
 14. Undang-Undang RI Nomor 29 tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan ;

15. Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan
16. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional ;
19. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara, Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
21. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025;
22. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
23. Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2015 tentang RPJMN tahun 2015-2019;
24. Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2018 tentang Pokok dan Pikiran Kebudayaan Daerah;
25. Permendagri Nomor 59 tahun 2007 tentang perubahan atas Permendagri No 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
26. Permendagri Nomor 86 tahun 2017 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
27. Perda Nomor 4 tahun 2012 tentang RPJP Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2005-2025;
28. Perda Propinsi Sulawesi Tenggara Nomor 5 Tahun 2016 tentang Rencana Induk pembangunan Kepariwisata Daerah Sulawesi Tenggara Tahun 2015 – 2030;
29. Perda Propinsi Sulawesi Tenggara Nomor 7 tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Propinsi Sulawesi Tenggara tahun 2013 – 2018 (Lembaran Daerah Propinsi Sulawesi Tenggara tahun 2013 Nomor 7);

30. Perda Kota Kendari Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Kendari Tahun 2010 – 2030;
31. Perda Kota Kendari Nomor 7 tahun 2012 Tentang pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Kendari tahun 2012 Nomor 7);
32. Perda Kota Kendari Nomor 21 Tahun 2013 tentang Cagar Budaya
33. Perda Kota Kendari Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Kendari Tahun 2005-2025;
34. Perda Kota Kendari Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Kendari (Lembaran Daerah Kota Kendari Tahun 2016 Nomor 5);
35. Perda Kota Kendari Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Perlindungan dan Pengembangan Ekraf;
36. Perda Kota Kendari Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Kendari Tahun 2017 – 2022;
37. Perda Kota Kendari Nomor 1 Tahun 2019 Tentang TDUP;
38. Perda Kota Kendari Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Riparda Kota Kendari Tahun 2018-2028;;
39. Peraturan Walikota Kendari Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kendari;
40. Perwali Nomor 24 Tahun 2017 tentang Penyesuaian Struktur dan Besaran tarif tempat rekreasi dan Olahraga;
41. Perwali Kendari No. 39 Tahun 2018 tentang Renstra;

1.3. Maksud dan tujuan

1.3.1. Maksud

Maksud dari penyusunan Perencanaan Strategis (Renstra) Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kota Kendari Tahun 2017-2022 dimaksudkan sebagai Dokumen Perencanaan Pembangunan jangka menengah yang dilaksanakan selama 5 (Lima) tahun yang diamanatkan kepada Disbudpar kota Kendari sesuai dengan tugas dan fungsi dalam menjalankan program dan kegiatannya, sehingga terlaksana secara sistematis yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategi maupun Kebijakan yang akan dicapai.

1.3.2. Tujuan

Tujuan Penyusunan RENSTRA Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kendari yakni sebagai pedoman dalam penyusunan Renja beserta penganggarannya, menentukan skala prioritas program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dan sekaligus menetapkan indikator kinerja maupun target kinerja setiap tahunnya, sehingga Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategi maupun kebijakan yang ingin dicapai dapat terlaksana secara berkesinambungan.

1.4. Sistematika penulisan

BAB. I. PENDAHULUAN

- I.1. Latar Belakang
- I.2. Landasan Hukum
- I.3. Maksud & Tujuan
 - 1.3.1. Maksud
 - 1.3.2. Tujuan
- I.4. Sistematika Penulisan

BAB. II. GAMBARAN PELAYANAN DISBUDPAR

- 2.1 Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi Disbudpar kota Kendari
 - 2.1.1 Bagan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
 - 2.1.2 Tupoksi Perangkat Daerah
- 2.2 Sumber Daya Perangkat Disbudpar kota Kendari
 - 2.2.1 Sumber Daya Manusia
 - 2.2.2 Sumber Daya Asset/Modal dan Unit Usaha
 - 2.2.3 Sumber Daya Objek dan Daya Tarik Wisata
 - 2.2.4 Sumber Anggaran
- 2.3 Kinerja Pelayanan Disbudpar kota Kendari
 - 2.3.1 Evaluasi Pencapaian Kinerja Lima Tahun Yang Lalu (2013-2017)
 - 2.3.2 Indikator Kinerja OPD (SPM atau SDGs atau Indikator Mandiri)
- 2.4 Tantangan & Peluang Pengembangan Pelayanan
 - 2.4.1 Kebudayaan
 - 2.4.2 Pariwisata

BAB. III. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Disbudpar kota Kendari
- 3.2 Telaahan Visi Misi Walikota dan Wakil Walikota Kendari Periode 2017-2022
- 3.3 Telaahan Renstra KL dan Propinsi
- 3.4 Telaahan RTRW dan KLH
- 3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis Disbudpar kota Kendari

BAB. IV. TUJUAN DAN SASARAN

- 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Disbudpar Kota Kendari

BAB. V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB. VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB. VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA KENDARI

Eksistensi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kendari secara Kelembagaan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah kota Kendari. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Kendari (Disbudpar kota Kendari) telah berubah nomenklatur yang sebelumnya Dinas Pemuda Olahraga Pariwisata dan Ekonomi Kreatif kota Kendari (Disporaparekraf kota Kendari) yang terbentuk berdasarkan Perda kota Kendari nomor 14 tahun 2013 dan selanjutnya untuk urusan bidang pemuda dan Olahraga akan berada dibawah pengelolaan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga kota Kendari, sedangkan urusan bidang kebudayaan menjadi kewenangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Kendari.

Disbudpar kota Kendari adalah satu unsur Perangkat Daerah kota Kendari (OPD) yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan bertanggung jawab kepada Walikota Kendari Melalui Sekretaris Daerah .

2.1. Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi Disbudpar kota Kendari.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Kendari No 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Kendari adalah satu unsur Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang dipimpin oleh Seorang Kepala Dinas dan bertanggung jawab kepada Walikota Kendari dan memiliki penjabaran tugas dan fungsi yang didasarkan pada Peraturan Walikota Kendari No. 47 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi Serta tata kerja dinas kebudayaan dan pariwisata kota Kendari.

2.1.1. Tugas , Fungsi Organisasi Disbudpar Kota Kendari

Adapun tugas pokok dan fungsi dijabarkan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang kebudayaan dan pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan serta bertanggung jawab atas terlaksananya tugas dan fungsi Dinas, dalam pelaksanaan tugas tersebut Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kendari menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan di bidang kebudayaan dan pariwisata;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan dan pariwisata;

- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan kebudayaan dan pariwisata;
- d. pelaksanaan administrasi dinas kebudayaan dan pariwisata;
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota terkait dengan tugas dan fungsi.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut Kepala Dinas di bantu oleh Sekertaris, Kepala Bidang Purbakala dan Permuseuman, Kepala Bidang Sejarah, Kesenian dan Nilai Tradisi, Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata serta Bidang Pemasaran Pariwisata, Adapun tugas dan fungsi masing-masing adalah sebagai berikut :

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan koordinasi, penyusunan program dan penyelenggaraan tugas-tugas bidang secara terpadu dan tugas pelayanan administratif. Sekretariat dipimpin oleh seorang sekretaris yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Dalam melaksanakan tugas tersebut Sekretaris menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pengoordinasian penyusunan rencana, program dan anggaran dibidang kebudayaan dan pariwisata;
- b. Pengelolaan barang milik/kekayaan daerah;
- c. Pembinaan dan pemberian dukungan administratif yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, kerumahtanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi;
- d. Pembinaan dan penataan organisasi dan tatalaksana dinas;
- e. Koordinasi dan penyusunan perundang-undangan;
- f. Pengelolaan administrasi dan pelaporan keuangan;
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas terkait dengan tugas dan fungsinya.

3. Bidang Purbakala dan Permuseuman

Bidang Purbakala dan Permuseuman mempunyai tugas penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan bidang Purbakala dan Permuseuman, dalam melaksanakan tugas tersebut kepala Purbakala dan Permuseuman menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan bidang purbakala dan permuseuman;

- b. Pelaksanaan pembinaan teknis penelitian dan pengembangan purbakala dan permuseuman;
- c. Pengembangan dan pemanfaatan meseum daerah;
- d. Penyusunan bahan pembinaan bidang purbakala dan permuseuman;
- e. Pengawasan dan pengendalian kegiatan purbakala dan permuseuman;
- f. Pelaksanaan pemberian ijin terhadap benda cagar budaya dan situs yang akan dibawa keluar daerah;
- g. Pelaksanaan pemberian rekomendasi membawa benda cagar budaya;
- h. Perlindungan benda cagar budaya dan situs;
- i. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan baik lisan maupun tertulis terkait dengan tugas dan fungsinya;

4. Bidang Sejarah, Kesenian dan Nilai Tradisi

Bidang Sejarah, Kesenian dan Nilai Tradisi mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Sejarah, Kesenian dan Nilai Tradisi. Dalam melaksanakan tugas tersebut kepala Bidang Sejarah, Kesenian dan Nilai Tradisi menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis operasional di bidang sejarah, kesenian dan nilai tradisi;
- b. Pelaksanaan penyelenggaraan sejarah lokal dan pelestarian kesenian dan nilai tradisi;
- c. Penyelenggaraan kerjasama bidang perlindungan, pelestarian dan pengembangan sejarah, kesenian dan nilai tradisi dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian dan lembaga swadaya masyarakat;
- d. Pengawasan dan pengendalian kegiatan di bidang sejarah, kesenian dan nilai tradisi;
- e. Pelaksanaan pembinaan teknis penelitian dan pengembangan sejarah, kesenian dan nilai tradisi;
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas terkait dengan tugas dan fungsinya.

5. Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata

Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Destinasi Industri Pariwisata. Dalam melaksanakan tugas tersebut kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang destinasi, kawasan strategis pariwisata dan industri pariwisata;
- b. Pelaksanaan penetapan standarisasi usaha pariwisata pengembangan destinasi dan kawasan strategis pariwisata;
- c. Pengumpulan bahan dan penyusunan rencana teknis operasional bidang destinasi industri pariwisata;
- d. Pelaksanaan bimbingan teknis pengembangan destinasi dan industri pariwisata;
- e. Pemberian rekomendasi tanda daftar usaha pariwisata;
- f. Monitoring dan evaluasi pengembangan destinasi dan industri pariwisata;
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan baik lisan maupun tertulis terkait dengan tugas dan fungsinya

6. Bidang Pemasaran Pariwisata

Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Pemasaran Pariwisata. Dalam melaksanakan tugas tersebut kepala Bidang Pemasaran Pariwisata menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan, penetapan pelaksanaan kebijakan dan program riset, edukasi, akses permodalan, pemasaran dan fasilitasi hak kekayaan intelektual;
- b. Pengoordinasian, sinkronisasi perencanaan pelaksanaan kebijakan dan program riset, edukasi, akses permodalan, pemasaran dan fasilitasi hak kekayaan intelektual;
- c. Pengoordinasian, sinkronisasi perencanaan pelaksanaan regulasi dibidang ekonomi kreatif;
- d. Pengawasan atas pelaksanaan kebijakan program riset, edukasi, akses permodalan, pemasaran dan fasilitasi hak kekayaan intelektual;

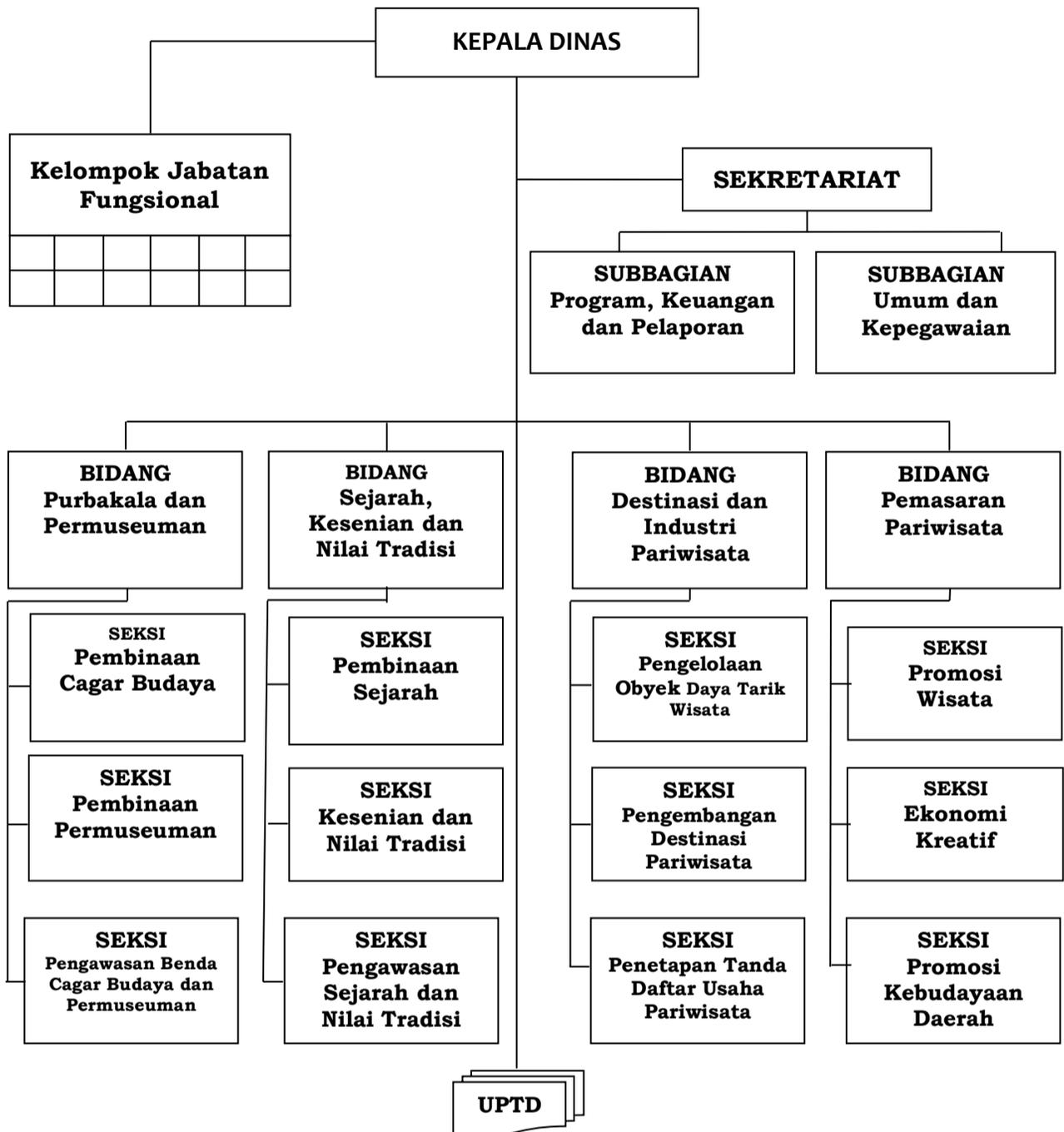
- e. Pelaksanaan pembinaan dan pemberian dukungan kepada pemangku kepentingan program riset, edukasi, akses permodalan, pemasaran dan fasilitasi hak kekayaan intelektual;
- f. Penyusunan program, norma, standar, kriteria dan prosedur bidang pengembangan pemasaran kebudayaan daerah dan pariwisata;
- g. Pengumpulan bahan dan penyusunan rencana teknis operasional bidang pemasaran pariwisata;
- h. Pelaksanaan bimbingan teknis pengembangan dan pemantauan promosi destinasi dan industri pariwisata;
- i. Pelaksanaan bimbingan teknis pengembangan dan pelastarian promosi kebudayaan daerah;
- j. Monitoring dan evaluasi pengembangan ekonomi kreatif, pariwisata dan kebudayaan;
- k. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas terkait dengan tugas dan fungsinya;

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Sekretaris di bantu oleh Sub Bagian program Keuangan dan Pelaporan, dan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian yang masing-masing di pimpin oleh Kepala Sub Bagian, Kepala Bidang Purbakala dan Permuseuman di bantu oleh Kepala Seksi Pembinaan Cagar Budaya, Kepala Seksi Pembinaan Permuseuman dan Kepala Seksi Pengawasan Benda Cagar Budaya dan Kepermuseuman. Kepala Bidang Sejarah, Kesenian dan Nilai Tradisi dibantu oleh Kepala Seksi Pembinaan Sejarah, Kepala Seksi Kesenian dan Nilai Tradisi, dan Kepala Seksi Pengawasan Sejarah dan Nilai Tradisi. Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata di bantu oleh Kepala Seksi Pengelolaan Objek Daya Tarik Wisata, Kepala Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Kepala Seksi Penetapan TDUP. Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata di bantu oleh Kepala Seksi Promosi Wisata, Kepala Seksi Ekonomi Kreatif dan Kepala Seksi Promosi Kebudayaan Daerah.

2.1.2. Struktur Organisasi Disbudpar Kota Kendari

Untuk lebih Efektifnya Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing dapat di gambarkan pada struktur organisasi sebagai berikut :

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KOTA KENDARI**



WALIKOTA KENDARI

2.2 Sumber Daya Disbudpar kota Kendari

Sumber daya sebagai salah satu modal yang dapat menunjang terlaksananya tugas dan fungsi OPD, baik Sumber Daya Manusia, maupun Asset / Modal dan Unit Usaha Operasional, untuk jalannya Sumber Daya yang ada pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kendari

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai berdasarkan klasifikasi pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Kendari sebanyak 65 (enam puluh lima) orang yang terdiri dari :

Tabel 2.1
JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL
DISBUDPAR KOTA KENDARI

N0	Jenis Kepegawaian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	41 orang
2	Pegawai Harian Tetap (PHT)	23 orang
	Jumlah	64 orang

Sumber : Disbudpar kota Kendari Tahun 2018

Tabel 2.2
JUMLAH PEGAWAI DISBUDPAR MENURUT JENIS KELAMIN

N0	Jenis Kepegawaian	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	41 orang	21 orang	20 orang
2	Pegawai Harian Tetap (PHT)	23 orang	13 orang	10 orang
	Jumlah	64 orang	34 orang	30 orang

Sumber : Disbudpar Kota Kendari Tahun 2018

Tabel 2.3
JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL DISBUDPAR KOTA KENDARI
BERDASARKAN GOLONGAN/KEPANGKATAN

No	Golongan	Jumlah
1	IV	5
2	III	30
3	II	6
	JUMLAH	41

Sumber : Disbudpar kota Kendari Tahun 2018

Tingkat Pendidikan Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kendari adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4

**JUMLAH PEGAWAI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN
DISBUDPAR KOTA KENDARI**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)
1	S2	7
2	S1/DIV	23
3	SARJANA MUDA	8
4	SLTA	10
5	SLTP	-
	JUMLAH	41

Sumber : Disbudpar kota Kendari Tahun 2018

Jumlah pegawai berdasarkan Diklat Penjenjangan sebagai berikut :

Tabel 2.5

**JUMLAH PEGAWAI MENURUT PELATIHAN PENJENJANGAN
DISBUDPAR KOTA KENDARI**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)
1	Diklat Pim Tk. II	-
2	SPAMA (Diklatpim Tk. III)	1
3	ADUM (Diklat Pim Tk. IV)	5
	JUMLAH	6

Sumber : Disbudpar kota Kendari Tahun 2018

2.2.2. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

2.2.2.1. Asset / Modal Dan Unit Usaha

Tabel 2.6

Data Aset Disbudpar Kota Kendari

No	Nama Barang	Jumlah brg		keadaan barang		Tahun
		M2	jumlah	baik	rusak	
1	Tanah	63900		baik		2000
2	Tanah (Penimbunan area P.Nambo	6000				
3	Tanah bangunan (penimbunan Areal	00,5				2004
4	pemancingan mata bulu dan P.nambo					
5	Motel permanen	80				2004
6	Monumen/bangunan	3500				
	Monumen/bangunan	3500				
	Monumen/bangunan	3500				
	Monumen/bangunan	3500				
	Monumen/bangunan	3500				
7	Bangunan gedung museum	3500				
8	Bangunan gedung kantor Pagar)	4				
9	Monumen/bangunan	3500				
10	Monumen/bangunan (anjungan)	3500				

11	Bangunan tempat ibadah (nambo)	10			
12	Bangunan gedung kantor (penataan halaman)	3500			
13	Bangunan rekreasi (terali besi) nambo	48			
14	Bangunan rekreasi (rehab gasebo) nambo	6			
15	Bangunan rekreasi (pembersihan kolam) nambo				
16	Bangunan rekreasi (jaket pelampung) nambo				
17	Bangunan gedung olahraga (rehab)	46			
18	Bangunan Pagar kantor	10			
19	Bangunan rekreasi (rehab Gasebo)		6		
20	Bangunan rekreasi (pemb. Gasebo)		6		
21	Penataan halaman Rumah adat	884			
22	Rumah adat	725			
23	Pek.Instalasi listrik	300			
24	Pek.pusat Instalasi listrik	300			
25	Pek.pagar pengaman tanah hutan baruga	P.100 km			
		L.140 m			
26	Konstruksi jaringan irigasi	60			
27	Pek.Talud kantor	80			
28	Penimbunan/penataan pantai nambo				
29	Pek.pemb.talud kantor	2,376			
30	Pahatan batu batuan				
31	Penataantaman p.nambo				
32	Manuskrip (profil disbudpar)				2010
33	Barang koleksi R.Tangga (Taawu)		20	8	12 (hilang) 2010
34	Barang koleksi R.Tangga (Karada)		20	19	1 2010
35	Payung kerajaan		1		2010
36	Tenunan sultra (pakaian tamalaki)		40		2010
37	Tenunan sultra (pakaian tinamokole)		2		2010
38	Barang kerajinan (daster sabuk pengaman)		40		2010
39	Maket & Foto dokumen				2011
40	Tenunan sultra (baju adat tolaki Laki laki)		2		2012
41	Tenunan sultra (baju adat tolaki perempuan)		2		2012
42	Buku laporan penelitian		500		2014
43	Alat rumah tangga lainnya				
44	Busana pengantin		1	1	2007
45	Busana kebesaran		1	1	2007
46	Busana tari		1	1	2007
47	Perlengkapan praktisi adat		1	1	2007
48	Sound system		1	1	2008

49	Alat Rumah Tangga Lainnya				
	Terali besi (pengaman Kantor)		1	1	2009
	Terali jendela		23	23	2010
	terali jendela		24	24	2011
50	Sepeda motor (suzuki shogun)		1		1 2000
	Sepeda motor (suzuki shogun)		1	1	2005
	Sepeda motor (Honda NF)		2	1	1 2008
	Sepeda Motor (Yamaha Mio)		9	8	1 2010
	Sepeda motor (yamaha Mio)		1	1	2013
	Sepeda motor Yamaha Mio		2	2	2014
	Sepeda motor Yamaha Mio		1	1	2017
51	Motor Viar		1		1 2012
	Motor Viar		1	1	2014
54	Mobil (toyota Inova)		1	1	2012
	Mobil Toyota Avanza		1	1	2013
55	Lemari kaca		6	6	2010
56	lemari penyimpanan kayu		4	4	2011
57	Lemari Penyimpanan (kayu)		1	1	2015
58	Lemari arsip Kayu		1	1	2016
59	printer laser jet		1		1 2010
	Printer (canon)		3		3 2013
	Printer Epso L210		3	3	2015
60	PC unit (BenQ)		1	1	2011
	Pc unit (acer)		1	1	2014
	Pc Unit(Acer)		1	1	2015
	Pc Unit (lenovo)		1	1	2016
61	Note book		1		1 2010
	Laptop (aspira)		2	1	1 (hilang) 2013
	Laptop (acer)		1		1 (hilang) 2014
	Laptop Acer		1		1 (hilang) 2015
	Laptop Toshiba		1	1	2015
	Laptop Acer		1	1	2016
	Laptop Acer		1	1	2017
62	kursi rapat (kyoku)		20	17	3 2011
	kursi putar front line)		13	8	5 2011
	Kursi putar		1	1	2007
	Kursi besi metal (futura)		22	22	2013
	Kursi besi metal (frontline)		15	15	2013
	Kursi besi metal (futura)		10	10	2014
63	Sofa		1	1	2013
	Sofa		1	1	2016

64	meja 1/2 biro		4	4		2011
	Meja 1/2 biro		15	15		2013
	Meja kerja Pejabat (aktiv)		8	8		2013
	Meja biro (aktiv)		2	2		2014
65	mesin pemotong rumput		1		1	2011
	Mesin pemotong rumput		2	2		2014
66	Ac		2		2	2007
	Ac unit (LG)		2		2	2011
	Ac unit		3	3		2013
	Ac unit (LG)		1	1		2014
	AC Unit (sharp)		1	1		2015
67	TV monitor		1		1 (hilang)	2011
	Televisi		1		1	2014
68	Horden		2		2	2011
	Horden		1	1		2013
69	Stending bener		5		5	2010
70	Facimile		1	1		2010
71	Brankas		1		1 (hilang)	2011
72	kipas angin		13	4	9	2011
73	Tustel		1		1	2011
74	Handy cam		1	1		2011
75	Karpet		2		2	2011
76	Kulkas		1	1		2011
77	Mesin ketik		1		1	2014
78	Mesin pompa air		1	1		2014
79	Mesin Absensi		1	1		2016
80	Sumur bor		1	1		2017
81	Komputer Acer Ferition M263		1		1 (rusak ringan)	
82	Printer (Epson L-355)		1	1		
83	Kamera (canon EQS 700D)		1	1		
84	GPS (Garmin Etrex 30)		1	1		
85	Timbangan digital (Digi DS-425)		1	1		
86	Jangka sorong (Mitutoya 500-197-30)		1	1		
87	Eksternal hardis (WD mypassport 2TB UB 3.0)		1	1		
88	Distometer (Bosch, GLM 70000)		1	1		

Sumber : Disbudpar kota Kendari Tahun 2017

2.2.3. Sumber Daya Obyek dan Daya Tarik Wisata

Obyek dan Daya Tarik Wisata Kota Kendari di kelompokkan menjadi 3 (tiga) Bagian yaitu : Obyek Wisata Alam, Obyek Wisata Budaya dan Obyek Wisata Buatan Manusia yang telah ditetapkan berdasarkan Dokumen Perencanaan Pariwisata Kota Kendari dan Peraturan Daerah Kota Kendari tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Data Obyek dan Daya Tarik Wisata Kota Kendari di kelompokkan sebagai berikut :

Beberapa data potensi Destinasi/Obyek wisata di Kota Kendari dapat dilihat sebagai berikut :

1. Obyek Wisata Bahari antara lain :
 - Pantai Nambo Momahe
 - Pantai Mayaria
 - Pantai Karang Purirano
 - Teluk Kendari (Kecamatan Kendari, Kecamatan Kendari Barat, Kecamatan Mandonga, Kecamatan. Poasia dan Kecamatan Abeli)
2. Obyek Wisata Alam antara Lain :
 - Kebun Raya Kendari (Kecamatan Poasia)
 - Hutan Lindung Pegunungan Nipa-Nipa (Tahura Nipa-nipa)
 - Hutan Lindung Nanga-nanga (Kecamatan Poasia, Kecamatan Abeli dan Kecamatan Kambu)
 - Playing Fox TPA Puuwatu (Kecamatan Puuwatu)
 - Hutan Baruga
 - Kebun Raya UHO
 - Puncak Lahundape/Victoria dan Bumi Perkemahan
 - Bukit Trikora Manggadua
 - Air Terjun Amarilis
 - Air Terjun Alesowi Alolama
 - Air Terjun Benu-Benua
 - Air Terjun Lasolo
 - Agrowisata Amohalo
 - Taman Kantor Walikota Kendari
 - Taman Kantor Gubernur
 - Hutan Bakau Teluk Kendari (Hutan Mangrove)

3. Obyek Wisata Sejarah Budaya antara Lain :

- Situs Gua Jepang (Bangunan)
- Situs Makam Raja Sao-sao (Bangunan)
- Museum Negeri Sultra (Bangunan)
- Rujab Wakil DPRD Prov. Sultra (Bangunan)
- Meriam Pelabuhan (Meriam Portugis)
- Bangunan Waterreservoir (Situs Bak Penampungan Air Belanda)(bangunan)
- Guest House (Bangunan)
- Gedung Akademi Tehnik Kendari (Bangunan)
- Rujab Komandan Tentara Belanda (Bangunan)
- Rumah Controleur Belanda/ Rujab Edi Sabara (Bangunan)
- Gedung Tua (Bangunan)
- Rumah Sakit Abunawas (Puskesmas Kota Lama) (bangunan)
- Penjara Lama (Bangunan)
- Bunker Jati Mekar/Bunker I (Benda)
- Bunker Perumahan Korem/ Bunker II (Benda)
- Pilboks I (Benda)
- Pilboks II (Benda)
- Pilboks III (Benda)
- Pilboks IV (Benda)
- Pilboks V (Benda)
- Pilboks VI (Benda)
- Pilboks VII (Benda)
- Pilboks VIII (Benda)
- Pilboks IX (Benda)
- Bateray (Benda)
- Meriam / Mortir (Benda)
- Pelabuhan Nusantara Kendari (Kawasan)
- Taman Makam Pahlawan (Kawasan)
- Terowongan Alolama (Kawasan)

4. Wisata Buatan/minat khusus (Religi) antara lain :

- Masjid Al-Alam di kawasan Teluk Kendari (Unggulan)
- Masjid Dakwah Wanita
- Gereja Bukit Saitun
- Masjid Agung Al-Kautsar

5. Wisata Belanja antara lain :

- Dekranasda Kota Kendari
- Rumah Tenun Joewita Silk
- Mahkota Tenun
- Ratu Tenun
- Bravo Sovenir Shop
- Pusat Oleh-oleh Athifah Mente
- UD. Mubarak Lombe
- Piala Sultra
- Baruga Sovenir Center BSC

6. Wisata Edukasi antara Lain :

- TPA Puuwatu
- Pengolahan Sagu di Labibia
- Kerajinan Gembol
- Kerajinan Perak (Kendari Werk)

7. Wisata Buatan / Minat Khusus (Kuliner) Antara Lain :

- Taman Kali Kadia (Kec. Poasia dan Kecamatan Kadia) (Unggulan)
- Kampung Empang (Unggulan)
- Kawasan Kendari Beach
- Kuliner Pantai Nambo

8. Obyek Wisata Buatan/ Minat Khusus

- Taman Meohai
- Tugu Religi
- Bandara Haluoleo
- Water Park

Adapun potensi Karya Budaya dapat dilihat sebagaimana berikut ini :

1. Prosesi adat Kalosara
2. Hukum adat perkawinan suku Tolaki
3. Prosesi adat Mosehe (tolak bala)
4. Umoara (upacara penyambutan tamu)
5. Molulo (tari pergaulan)
6. Moanggo (nyanyian berbalas pantun)
7. Makanan khas tradisional suku Tolaki (sinonggi, odangi, obaku, kamba luse dan sako-sako).
8. Kerajinan perak/mutiara (Kendari Werk)
9. Kerajinan anyaman seperti membuat tikar dan lain-lain
10. Kerajinan perang/pandai besi seperti membuat parang, tombak dan lain-lain
11. Kerajinan kain tenun tradisional,
12. Kerajinan gembol

2.3. Kinerja Pelayanan Disbudpar kota Kendari

2.3.1. Evaluasi Pencapaian Kinerja Tahun 2013-2017

Dapat di lihat pada **Tabel 2.8**

Tabel. 2.8
Pencapaian Kinerja Disbudpar Kota Kendari
Tahun 2013-2017

NO.	Indikator Kinerja	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -					Realisasi Capaian tahun Ke-					Rasio Capaian Pada Tahun Ke-				
					2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Gelandang/ Balai Remaja (selain milik swasta)		0	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100%	100%	100%	100%	100%
2	Lapangan Olahraga									48	48	48	48	48					
3	Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya			SPM yang terdiri dari : Cakupan kajian seni 50%, Cakupan fasilitas Seni 30%, Cakupan gelar seni 75%, Cakupan misi kesenian 100%, Cakupan SDM kesenian 25%, Cakupan tempat 100%, Cakupan organisasi 34%	19	19	19	19	19	11	10	11	10	6	57,90	52,64	57,9	52,640	31,58
4	Sarana penyelenggaraan seni dan budaya				5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100%	100%	100%	100%	100%
5	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan				28	28	28	28	28	24	24	24	24	23	85,72	85,72	85,72	85,72	82,15
6	Kunjungan wisata				15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	12.493	15.347	19.884	12.486	15.079					
7	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB									12.157.154.815	15.801.858.219	17.556.648.964	20.572.302.777	25.002.987.703					

Dari Tabel 2.8 Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Kendari meliputi 7 (Tujuh) indikator pelayanan yaitu :

1. Pelayanan dengan indikator *gelanggang/balai* remaja (selain milik swasta) yang menjadi milik pemerintah kota Kendari dari tabel diatas terdapat realisasi sebanyak dua gelanggang yaitu : Gor Benu-benua dan taman kota, kedua sasaran tersebut digunakan sebagai fasilitas untuk berolahraga bagi masyarakat kota Kendari, tentunya OPD terkait memiliki tantangan dalam menyediakan dan mengembangkan fasilitas gelanggang/balai remaja yang berfungsi sebagai sarana rekreasi, hiburan maupun olahraga bagi masyarakat.
2. Pelayanan dengan indikator *lapangan olahraga* realisasi berjumlah 48 lapangan olahraga yang terdapat di kota Kendari baik milik pemerintah maupun swasta. Meski terdapat banyak data lapangan Olahraga namun belum seluruhnya teridentifikasi.
3. Pelayanan yang berkaitan dengan *penyelenggaraan festival Seni dan Budaya* memiliki target SPM yang meliputi cakupan kajian seni 50%, cakupan fasilitas seni 30%, cakupan gelar seni 75%, cakupan misi kesenian 100%, cakupan SDM kesenian 25%, cakupan tempat 100% dan cakupan organisasi 34%.

Dari indikator tersebut diperoleh realisasi capaian kinerja sebanyak 19 kegiatan penyelenggaraan selama tahun 2013 - 2017. Kesembilan belas kegiatan tersebut meliputi penyelenggaraan kegiatan/pentas/pagelaran festival seni dan budaya yang termasuk dalam cakupan gelar seni 75% diantaranya kegiatan dalam rangka memperingati HUT Propinsi Sulawesi Tenggara seperti Karnaval Tenun Sultra, Musik Dua Warna, Pentas Seni Tari dan Pemilihan Duta Wisata Provinsi Sulawesi Tenggara utusan kabupaten/kota se-Sultra, festival Nambo, festival keraton.

Untuk kegiatan/lomba yang dilaksanakan antara lain : pemilihan utusan GBN, pemilihan duta wisata dan budaya anandonia luale, lomba lagu lagu daerah Sultra. Sedangkan kegiatan promosi ataupun pemasaran yang telah diikuti baik dalam dan luar daerah antara lain : pameran Kendari Expo, kemilau Sulawesi Expo, festival Nusadua Bali, ITTF, Time, Jogja Expo dan Pawai Budaya Nusantara dalam rangka HUT RI. Untuk cakupan misi kesenian yaitu Pawai Budaya Etnis dalam rangka HUT kota Kendari.

Adapun kegiatan-kegiatan yang belum dapat dilaksanakan adalah cakupan kajian seni 50% diantaranya pembinaan terhadap apresiator seni budaya daerah melalui forum komunikasi seni dan budaya meliputi pembinaan dan pelatihan adat kalosara, adat mombesara, pelatihan tolea pabitara, pembinaan dan pemberian tanda daftar legalisasi sanggar/kelompok seni dan komunikasi budaya. Cakupan fasilitas seni 30% seperti tersedianya fasilitas ruang/gedung untuk pertunjukkan/pagelaran seni budaya masyarakat, cakupan SDM kesenian 25% dan

cakupan organisasi 34%. Untuk Kegiatan-kegiatan yang belum dilaksanakan diharapkan akan menjadi rencana strategis program kegiatan lima tahun kedepan.

4. Pelayanan dengan indikator benda, *situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan* meliputi kegiatan antara lain : identifikasi, pembinaan, pengawasan dan pelestarian terhadap benda cagar budaya (BCB) dan permuseuman.

Pada tabel Indikator tercatat benda situs dan kawasan cagar budaya yang dimiliki sebanyak 24 titik tersebar diwilayah kota Kendari, bahkan lebih yang tersebar di Wilayah Kota Kendari, Dua titik diantaranya sudah memperoleh sertifikasi dari Pemerintah Pusat sebagai benda, Situs dan kawasan yang dilindungi dan dilestarikan yaitu 1. **Bunker Jepang** atau biasa disebut **Baterai (Meriam Jepang)** yang terletak di Kelurahan Mata, 2. **Makam Raja Sao-Sao** yang terletak di Jl. D.I. Panjaitan, Kelurahan Lepo-Lepo, Kecamatan Baruga. Kedepan diharapkan situs, Benda & Kawasan Cagar Budaya tersebut akan terus bertambah dan tetap terpelihara sebagai benda ataupun peninggalan sejarah yang dilindungi dan dilestarikan.

5. Pelayanan dengan indikator *sarana penyelenggaraan seni dan budaya*. Dari tabel tersebut terlihat realisasi sebanyak 5 sarana sebagai tempat penyelenggaraan seni dan budaya yaitu : Gor benua benua, taman kota, aula bertakwa, tugu religi dan pantai Nambo Momahe. Tentunya target akan terus meningkat sehingga terdapat banyak sarana ataupun tempat penyelenggaraan seni dan budaya sebagai sarana penyelenggaraan seni dan budaya di kota Kendari.
6. Pelayanan yang berkaitan dengan indikator Jumlah kunjungan wisata dari Tabel 2.8 menunjukkan realisasi capaian kinerja berjalan secara fluktuatif. Pada tahun 2013-2015 jumlah kunjungan wisata naik setiap tahun hingga mencapai 19.884 jiwa, namun pada tahun 2016 turun menjadi 12.486 jiwa, dan pada tahun 2017 menjadi 15.079 jiwa. Untuk indikator jumlah kunjungan wisata di kota Kendari belum mencapai target. Dalam penyajian data yang kami tampilkan terdapat keterbatasan dalam mencapai target wisatawan yang datang ke kota Kendari. Wisatawan yang dimaksud baru sebatas jumlah wisatawan lokal/wisatawan nusantara yang berkunjung di pantai Nambo, belum termasuk wisatawan menginap baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara/wisatawan asing.

Saat ini Disbudpar kota Kendari masih mengalami kesulitan dalam memperoleh data jumlah wisatawan menginap berdasarkan lama tinggal (*length of stay*). Selain lemahnya jalur koordinasi dan kerjasama, kendala lain seperti terbatasnya ketersediaan anggaran menyebabkan kinerja pelayanan Disbudpar kota Kendari menjadi tidak optimal, meski demikian Disbudpar kota Kendari akan terus berupaya meningkatkan kinerja pelayanan untuk mencapai target kunjungan

wisatawan inginap yang masuk ke kota Kendari baik wisatawan domestik maupun wisatawan asing.

Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke kota Kendari yaitu Pemerintah kota Kendari melalui Disbudpar kota Kendari hendaknya melakukan upaya-upaya untuk mewujudkan peningkatan jumlah wisatawan tersebut, tentunya upaya-upaya yang dilaksanakan antara lain :

1. Promosi pariwisata melalui media cetak, elektronik, leaflet/brosur atau website serta keikutsertaan dalam pameran promosi wisata.
2. Peningkatan sarana prasarana wisata dan peningkatan pengelolaan obyek wisata serta pengembangan dan pembinaan kepada pelaku industri kepariwisataan seperti meningkatkan kemitraan dengan PHRI, ASITA, AROKAP, Asosiasi Profesi dan lain sebagainya, serta pembinaan bersama Tim pembinaan usaha hiburan (TPUH) terhadap pengelola usaha hiburan.
3. Koordinasi lintas sektor dan kerjasama dengan pengelola Bandara dan bidang Jasa Marga untuk kemudahan aksesibilitas darat dan udara ke kota Kendari.

Upaya-upaya yang dilaksanakan untuk mencapai peningkatan jumlah kunjungan wisata tersebut secara tidak langsung berdampak pada peningkatan investasi sarana industri kepariwisataan khususnya hotel, restoran dan sarana tempat hiburan lainnya.

7. Pelayanan dengan indikator *kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB kota Kendari* melalui Disbudpar Kota Kendari terus berusaha melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan PAD dengan berbagai pengembangan dan pengelolaan sarana pariwisata seperti hotel, restoran, rumah makan dan tempat-tempat hiburan lainnya.

Untuk urusan pariwisata kota Kendari menitikberatkan pada perolehan pendapatan asli daerah (PAD) melalui retribusi pantai Nambo dan sumber lainnya seperti SP3 (sumbangan pihak ketiga) dan retribusi GOR benua-benua. Namun untuk SP3 sendiri tidak dapat dimasukkan kedalam target perolehan PAD disebabkan sumbangan yang sifatnya sukarela dan tidak mengikat bagi pengusaha yang akan mengurus izin / memperpanjang izin usaha jasa/industri kepariwisataan tetapi tetap dimasukkan sebagai pendapatan. Adapun untuk retribusi GOR benua-benua sejak tahun 2015 tidak lagi dipungut Retribusi bagi pengguna GOR disebabkan gedung dan fasilitas GOR yang tersedia kurang memadai, kebijakan untuk tidak menarik retribusi GOR benua benua akan dikenakan kembali jika sarana dan fasilitas GOR benua-benua telah layak untuk digunakan, yang nantinya akan berada dibawah pengelolaan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga kota Kendari.

Berikut kontribusi pendapatan sektor pariwisata di kota Kendari tahun 2013-2017 dapat dilihat pada tabel 2.9 sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Ret. Pantai Nambo	129.555.000	132.600.000	168.870.000	132.470.000	166.110.000
2	Ret. SP III	38.600.000	14.270.000	8.400.000	9.750.000	5.600.000
3	GOR	12.700.000	6.250.000	-	-	-
	Jumlah	180.855.000	153.120.000	177.270.000	142.220.000	171.710.000
4	Pajak Hotel	3.109.105.914	5.392.663.107	5.780.004.811	6.993.708.411	7.609.948.349
5	Pajak Restoran	7.539.800.334	7.338.784.809	7.881.416.106	8.793.420.353	10.341.829.333
6	Pajak Hiburan	1.327.363.567	2.917.290.303	3.717.958.047	4.642.954.013	6.879.500.021
	Jumlah	11.976.269.815	15.648.738.219	17.379.378.964	20.430.082.777	24.831.277.703
	TOTAL	12.157.124.815	15.801.858.219	17.556.648.964	20.572.302.777	25.002.987.703

Sumber : Disbudpar kota Kendari Tahun 2017 dan Dispenda kota Kendari Tahun 2017

Untuk membandingkan kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Kendari dapat dilihat melalui tabel 2.10, sebagai berikut :

No	Tahun	PAD Kota Kdi (Rp)	Sektor Pariwisata (Pajak dan Retribusi) Rp	(%)	Ket.
1	2013	94.796.395.222	12.157.154.815	12,82	
2	2014	167.470.392.685	15.801.858.219	9,44	
3	2015	170.624.038.880	17.556.648.964	10,29	
4	2016	179.062.775.226	20.572.302.777	11,49	
5	2017	26.772.345.128	25.002.987.703	93,39	
	Jumlah	638.725.947.141	91.090.952.478	14,26	

Sumber : Disbudpar kota Kendari Tahun 2017 dan dispenda kota Kendari tahun 2017

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pajak dan retribusi dari sektor pariwisata disetiap tahunnya dimana sektor pariwisata memberikan kontribusi sebanyak Rp.91.090.952.478,- dari total PAD kota Kendari selama lima tahun (2013-2017) yaitu sebanyak Rp. 638.725.947.141,- atau sebesar 14,26 % . Pendapatan sektor pariwisata dari pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan lainnya yang sebesar Rp. 91.090.952.478,- diharapkan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan kota Kendari sebagai ibukota propinsi Sulawesi Tenggara yang dalam pengembangannya memungkinkan pihak investor membangun dan mengembangkan jasa dibidang kepariwisataan di kota Kendari.

Untuk pendapatan yang bersumber dari retribusi seperti retribusi pantai Nambo (dibawah pengelolaan Disbudpar kota Kendari) selama lima tahun (2013-2017) telah mencapai Rp. 729.605.000,- yang artinya diharapkan mampu mendongkrak perolehan PAD kota Kendari dengan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, bersinergi dengan peningkatan dan pengelolaan sarana penunjang obyek wisata pantai Nambo sebagai salah satu obyek wisata unggulan kota Kendari. Begitupun dengan pengembangan dan pengelolaan pariwisata yang berbasis lingkungan (Green Tourism) dimana kota Kendari memiliki potensi obyek wisata alam dan produk wisata lainnya untuk dikelola dan dikembangkan dengan tetap mengedepankan industri masyarakat kecil sebagai tolak ukur meningkatnya perekonomian kota Kendari, tentunya kesemua unsur tersebut akan dapat memberikan kontribusi secara signifikan bilamana dimanfaatkan, dikembangkan, dikelola dan ditangani secara professional yang selanjutnya akan berdampak pada peningkatan pendapatan sektor pariwisata sebagaimana yang diharapkan.

Adapun untuk jumlah potensi jasa atau industri pariwisata bidang kepariwisataan berdasarkan izin Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) yang dikeluarkan mengalami fluktuasi peningkatan saling berkorelasi dengan pertumbuhan dan pembangunan di kota Kendari, tentunya standar pelayanan harus mengacu kepada Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagaimana yang telah ditetapkan, seperti yang telah diatur dalam Peraturan Walikota Kendari Nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) bidang kepariwisataan. Berkaitan dengan izin TDUP yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kota Kendari, Disbudpar kota Kendari memiliki peran dan fungsi memberikan pembinaan, pengawasan dan pengendalian terhadap Usaha Industri Kepariwisata sehingga usaha industri Kepariwisata terlegitimasi dan memberikan Kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan dan pembangunan di kota Kendari

Secara keseluruhan tingkat capaian kinerja Disbudpar kota Kendari didasarkan pada sasaran yang ingin dicapai yang tertuang pada Renstra periode sebelumnya yaitu pada periode 2013 - 2017, yang diukur melalui pelaksanaan tugas dan fungsi Disbudpar kota Kendari berdasarkan target indikator kinerja pelayanan Disbudpar kota Kendari.

Untuk anggaran dan realisasi pendanaan pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Kendari periode 2013-2017 dapat dilihat pada Tabel 2.11 terlampir.

2.3.2. Indikator Kinerja Disbudpar kota Kendari (SPM atau SDGs atau Indikator Mandiri)

Indikator yang telah digunakan oleh Disbudpar kota Kendari adalah SPM atau Standar Pelayanan Minimal pada bidang Kebudayaan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada bidang Pariwisata (Peraturan walikota Nomor 35 Tahun 2014).

Adapun SPM yang digunakan terdiri dari :

1. Cakupan kajian seni 50%,
2. Cakupan fasilitas Seni 30%
3. Cakupan gelar seni 75% meliputi kegiatan pemilihan duta wisata luale anandonia, utusan GBN kota Kendari.
4. Cakupan misi kesenian 100% meliputi kegiatan festival seni budaya daerah, festival pawai budaya
5. Cakupan SDM kesenian 25%,
6. Cakupan tempat 100%,
7. Cakupan organisasi 34%.

Sedangkan SOP yang diterapkan memuat antara lain :

1. Izin Usaha Rumah Makan dan Bar
2. Izin Usaha Rekreasi dan Hiburan Umum
3. Izin Usaha Hotel berbintang dan Hotel melati
4. Izin Usaha Biro Perjalananan Wisata
5. Izin Usaha agen perjalann wisata
6. Izin Usaha Jasa Impresariat

2.4. Tantangan dan Peluang Disbudpar kota Kendari

Sepanjang periode 2013- 2017 tentunya kinerja pelayanan yang dilakukan oleh Disbudpar kota Kendari masih memiliki kekurangan dan kendala, namun demikian upaya untuk menyikapi kekurangan dan kendala tersebut memunculkan tantangan dan peluang untuk dapat lebih mengoptimalkan sumber daya yang tersedia pada Disbudpar kota Kendari.

2.4.1. Kebudayaan

Kebudayaan merupakan salah satu urusan wajib yang didesentralisasikan kepada pemerintah kota, termasuk kota Kendari melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Kendari. Pembangunan kesenian dan kebudayaan dilaksanakan melalui upaya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan seni budaya untuk kesejahteraan masyarakat.

Adapun tantangan dan peluang urusan kebudayaan dapat diurai sebagai berikut :

Tantangan urusan Kebudayaan antara lain :

1. Masih terbatasnya tenaga Ahli terhadap pengelolaan BCB dan tenaga Pengawas terhadap pengendalian membawa BCB keluar daerah.
2. Belum tersedianya museum dan kepurbakalaan kota Kendari.
3. Belum optimalnya pembinaan terhadap kelompok/sanggar seni dan komunitas budaya yang terlegalisasi.
4. Terbatasnya anggaran dibanding dengan kebutuhan yang diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan seni dan budaya.
5. Belum optimanya fasilitasi pembinaan dan pengembangan sejarah lokal, kesenian dan nilai-nilai tradisi masyarakat.
6. Masih kurangnya perhatian masyarakat/generasi muda terhadap seni budaya daerah.
7. Masih terbatasnya koordinasi dan kerjasama antara pemerintah dan pelaku seni dan budaya.

Peluang urusan Kebudayaan antara lain :

1. Banyaknya potensi benda cagar budaya yang belum teridentifikasi dengan baik.
2. Terdapatnya potensi seni budaya dan keragaman nilai-nilai tradisi budaya masyarakat yang bersifat positif.
3. Tersedianya forum komunikasi seni dan budaya kota Kendari.
4. Tersedianya kelompok sanggar seni dan budaya di kota Kendari.
5. Terdapatnya event-event penyelenggaraan promosi seni dan budaya daerah.

2.4.2. Pariwisata

Pemerintah kota Kendari dapat menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu pilar pertumbuhan pembangunan dengan sasaran antara lain mendorong multisektor, kesempatan berusaha dan membuka lapangan kerja, mendorong kreatifitas masyarakat kota untuk mandiri yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan daerah (PAD) dalam mewujudkan pembangunan kota Kendari yang berkelanjutan.

Adapun tantangan dan peluang urusan pariwisata dapat diurai sebagai berikut :

Tantangan urusan Pariwisata antara lain :

1. Peningkatan kualitas infrastruktur jalan dan listrik.
2. Menyelesaikan dan memperjelas status kepemilikan lahan pada pengelolaan obyek wisata tracking mangrove.
3. Meningkatkan pengelolaan kawasan Teluk (Kendari Beach) sebagai salah satu lokasi wisata kuliner.
4. Meningkatkan pengelolaan pantai Nambo secara optimal sebagai salah satu obyek wisata unggulan destinasi pariwisata kota Kendari.
5. Mengoptimalkan sarana penunjang obyek daya tarik wisata dan pengelolaan potensi produk wisata kota Kendari.
6. Memfasilitasi akses permodalan dan pemasaran UMKM serta menjalin kemitraan dengan lembaga Perbankan dan badan usaha perkreditan bagi pelaku industri kecil masyarakat.
7. Meningkatkan kebutuhan wisatawan untuk mendapatkan sambutan yang baik, pelayanan yang cepat dan tepat waktu serta kenyamanan dan keamanan ketika berwisata.
8. Peningkatan pelayanan investasi, kesempatan kerja serta pembinaan pengelolaan sektor kepariwisataan.
9. Promosi dan pemasaran pariwisata melalui penyelenggaraan event-event nasional dan internasional.

Peluang urusan Pariwisata antara lain :

1. Posisi kota Kendari sebagai ibukota propinsi Sultra.
2. Kondisi sosial masyarakat dan kondisi keamanan cukup mendukung.
3. Tren perkembangan Green Tourism.
4. Dukungan IT sebagai sarana informasi wisatawan kota Kendari.
5. Tersedianya potensi obyek-obyek wisata baru yang belum dikelola dengan maksimal.
6. Kota Kendari sebagai kota Jasa memungkinkan minat investor membangun dan mengembangkan sarana pariwisata.
7. Pengembangan MICE memiliki potensi besar sebagai salah satu sarana penunjang kepariwisataan di kota Kendari.
8. Tersedianya utilitas yang memadai seperti fasilitas jalan, rumah sakit, Bank, kantor Pos, Telkom, listrik, air bersih dan lain-lain.
9. Terdapatnya event-event penyelenggaraan promosi wisata daerah.

BAB III

ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Disbudpar kota Kendari

Pemerintah kota Kendari menjadikan pariwisata sebagai salah satu pilar pertumbuhan pembangunan dengan sasaran antara lain mendorong multisektor kesempatan berusaha dan membuka lapangan kerja, serta mendorong kreatifitas warga kota untuk mandiri, yang pada gilirannya akan meningkatkan Pendapatan Asli daerah untuk mewujudkan pembangunan kota Kendari yang berkelanjutan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan pada Dinas kebudayaan dan pariwisata kota Kendari tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi, untuk menyikapi hal tersebut perlu mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal organisasi dalam mengidentifikasi permasalahan yang berkembang di masyarakat.

Adapun permasalahan-permasalahan yang berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Disbudpar kota Kendari serta permasalahan yang berkembang di masyarakat dapat dilihat pada lampiran Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1

Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
	Masih rendahnya PAD kota Kendari di sektor Pariwisata	Rendahnya Pelestarian Budaya Lokal Rendahnya Kunjungan Wisata	<ol style="list-style-type: none"> 1 Rendahnya Perlindungan dan Pemanfaatan terhadap pengembangan Potensi Sejarah, Kesenian & Nilai Tradisi Budaya Lokal 2 Belum Optimalnya pembinaan terhadap pengembangan kelompok-kelompok seni dan budaya daerah 1 Rendahnya Pengelolaan Obyek Wisata serta Pelayanan kebutuhan terhadap Wisatawan 2 Belum optimalnya pengembangan ODTW, Penggalian Potensi, Penyediaan Sarana Penunjang serta perbaikan aksesibilitas menuju Obyek Wisata 3 Rendahnya Promosi Kebudayaan Pariwisata melalui penyelenggaraan event-event Nasional & Internasional 4 Rendahnya Produktivitas pelaku usaha Jasa Pariwisata yang berdampak pada rendahnya kunjungan Wisata 5 Koordinasi dan Kemitraan dengan lintas Sektoral maupun pelaku Industri Pariwisata yang belum Optimal

3.2. Telaahan Visi Misi Pemerintah Kota Kendari Tahun 2017-2022

Visi Merupakan pandangan kedepan menyangkut kemana sebuah Organisasi harus dibawah dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi adalah sebuah gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan Cita dan Citra yang ingin diwujudkan Oleh Pemerintah kota Kendari.

3.2.1. Visi Pemerintah Kota Kendari 2017-2022

Sesuai dengan Visi dan Misi Pemerintah kota Kendari yang tercantum dalam RPJMD kota Kendari Tahun 2017-2022 yaitu :

“Mewujudkan Kota Kendari Layak Huni yang berbasis Ekologi, Informasi dan Teknologi”.

Berdasarkan Visi kegiatan Walikota dan Wakil Walikota terpilih periode 2017-2022, terdapat beberapa hal yang akan menjadi konsentrasi dan prioritas khususnya yang berkaitan dengan urusan kebudayaan dan pariwisata, yaitu :

1. Pengembangan Kawasan Teluk Kendari meliputi Wisata Ekologi, Wisata Bahari, Wisata Olahraga dan Wisata Kuliner.
2. Pengembangan UMKM dan membuka sektor lapangan kerja baru yang meliputi :
 - a. Pelaksanaan Event Tahunan Kendari Fair
Kendari Fair dirangkaikan dengan HUT kota Kendari setiap tanggal 9 Mei, dengan melibatkan perusahaan-perusahaan maupun pelaku UMKM untuk menawarkan semua produk yang berkualitas, menjadikan tempat untuk mempromosikan perdagangan yang efisien dengan harga promo dari berbagai bentuk produk kebutuhan masyarakat.
 - b. Pembangunan Kawasan Industri Kreatif
Pembangunan kawasan industri kreatif memperhatikan potensi industri kreatif yang jumlahnya 359 unit usaha serta memiliki daya saing dengan daerah lain yang ditunjang dengan sumber daya manusia dengan menampilkan karya kreatif sehingga mendorong perkembangan industri kreatif itu sendiri, selain itu dapat meningkatkan *inovasi* dan *bench marking* antar pelaku industri kreatif. Pengembangan pelaku industri kreatif menjadi lebih mudah bila memiliki kawasan industri kreatif yang terintegrasi dengan pusat pengembangan industri kreatif.
 - c. Memfasilitasi Akses Permodalan dan Pemasaran UMKM
Kendala yang dihadapi pelaku industri kreatif adalah akses permodalan dan pemasaran bagi pelaku usaha UMKM, sehingga peran pemerintah daerah dalam memfasilitasi akses permodalan baik melalui Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) maupun dengan memperluas sumber pendanaan dan memfasilitasi industri kreatif untuk dapat mengakses dan memperluas jaringan ke Lembaga-Lembaga Perbankan, selain itu untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan manajemen perlu didorong melalui pelatihan pengembangan usaha bagi pelaku industri kreatif.

3.2.2. Misi Pemerintah Kota Kendari 2017-2022

Misi Pemerintah kota Kendari adalah :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat
2. Menata wajah kota Kendari
3. Membangun Infrastruktur

Sebagaimana Visi Kota Kendari sebagai kota layak huni dijabarkan pada misi pertama yakni meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat

terdapat beberapa penjelasan yang berkaitan dengan misi tersebut yaitu mewujudkan penggalan dan penguatan Budaya dan tradisi lokal sebagai bagian dari upaya mewujudkan harmoni sosial memiliki tujuan :

1. Melestarikan Budaya lokal dengan sasaran meningkatkan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan Budaya lokal.
2. Peningkatan kinerja Pariwisata dalam rangka mewujudkan daya saing Global dengan sasaran meningkatnya PAD sektor Pariwisata

Misi Pemerintah kota Kendari tersebut memiliki mata rantai dalam mencapai sasaran strategis yang ingin dicapai yaitu mewujudkan pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan yang berkelanjutan yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui peningkatan investasi dibidang pariwisata, kerjasama antar usaha baik itu bidang seni budaya maupun usaha jasa/industri pariwisata itu sendiri, perluasan lapangan kerja, pembenahan infrastruktur dan upaya-upaya pendukung pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

3.3. Telaahan Renstra Kementerian dan Propinsi

Berdasarkan telaahan atas rencana strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kendari sebagai acuan untuk bidang kebudayaan dan pariwisata di kota Kendari berusaha untuk melakukan pengembangan dan pengelolaan terhadap seni dan keragaman budaya melalui pemanfaatan teknologi, informasi, komunikasi dan promosi pariwisata yang berwawasan lingkungan sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan PAD dan meningkatkan kawasan wisata yang aman, sejalan dengan Visi pemerintah kota Kendari yaitu : *“Mewujudkan Kota Kendari Kota layak huni yang berbasis Ekologi, Informasi dan Teknologi”*.

Pengembangan pariwisata tercermin dalam renstra yang dirumuskan oleh Kementrian Pariwisata RI yang salah satunya mewujudkan pembangunan pariwisata yang berkesinambungan sehingga memberikan manfaat sosial budaya, sosial ekonomi bagi masyarakat dan daerah serta terpeliharanya mutu lingkungan hidup.

Sedangkan rencana strategis pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Pemerintah propinsi Sulawesi Tenggara bertumpu pada pengembangan dan pengelolaan usaha ekonomi kreatif berbasis pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang menjadi bagian dalam proses pengembangan bidang kebudayaan dan pariwisata kota Kendari.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup (KLH)

Berdasarkan telaahan rencana tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup Kota Kendari kaitannya dengan bidang kebudayaan dan pariwisata adalah pengembangan tanggung jawab lingkungan sosial maupun budaya agar tetap berkelanjutan dan menerapkan prinsip-prinsip yang berwawasan lingkungan, menerapkan prinsip-prinsip pembangunan Kebudayaan dan kepariwisataan yang berkelanjutan serta pembangunan kebudayaan dan pariwisata berbasis pemberdayaan masyarakat lokal.

Pembangunan sektor kebudayaan dan pariwisata tidak terlepas dari begitu besarnya minat investasi di kota Kendari, hal ini ditunjukkan dengan begitu pesatnya pertumbuhan pembangunan sarana kepariwisataan seperti terbangunnya hotel, sarana hiburan maupun fasilitas lainnya begitupun dengan pengembangan seni dan keragaman budayadaerah turut ambil bagian seperti pada kegiatan festival pawai budaya yang diselenggarakan setiap tahun.

Dengan hal diatas perlu adanya penyeimbang yang berkaitan dengan tata ruang wilayah dan lingkungan hidup sehingga penataan tata ruang sesuai dengan peruntukan yang telah ditetapkan dalam rangka menyelaraskan pembangunan sektor kebudayaan dan kepariwisataan di kota Kendari, tentunya harus menyesuaikan dengan RTRW serta Ripparda kota Kendari sebagai patokan pelaksanaan rencana strategis kebudayaan dan pariwisata kota Kendari.

3.5. Penentuan Isu - isu Strategis Disbudpar kota Kendari

Arah dan strategi kebijakan pengembangan kebudayaan dan pariwisata akan sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai strategis dan kondisi lingkungan internal dan eksternal Disbudpar kota Kendari. Analisa terhadap lingkungan strategis internal maupun eksternal mempunyai pengaruh terhadap penentuan isu-isu strategis dalam pengembangan kebudayaan dan kepariwisataan dalam rangka melaksanakan upaya-upaya pengembangan sesuai dengan keadaan dan potensi kebudayaan dan pariwisata di kota Kendari.

Berikut analisis yang dapat dilakukan berdasarkan Isu-isu strategis kekuatan, kelemahan Disbudpar kota Kendari antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu tenaga ahli serta pengawasan untuk dapat mengidentifikasi potensi benda cagar budaya dan permuseuman dengan baik.
2. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan dalam melestarikan sejarah lokal, kesenian, nilai-nilai tradisi, seni dan budaya daerah.

3. Memanfaatkan TIK serta fasilitas pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan tenaga profesional bidang kepariwisataan dan mutu pelayanan jasa usaha pariwisata.
4. Memanfaatkan posisi kota Kendari sebagai ibukota propinsi dengan meningkatkan upaya promosi terpadu melalui Trade Tourism and Investmen (TTI) sehingga pembangunan kepariwisataan di kota Kendari dapat maju dan berkembang.
5. Menyediakan anggaran secara optimal untuk pengelolaan pantai Nambo sebagai salah satu obyek wisata unggulan begitupun pengelolaan terhadap potensi obyek-obyek wisata lainnya.
6. Menggunakan kekuatan yang ada seperti tersedianya produk hukum untuk mendukung terciptanya iklim usaha kepariwisataan yang kondusif.
7. Mengembangkan potensi seni dan budaya sebagai atraksi seni budaya dan obyek wisata budaya guna menunjang peningkatan daya pariwisata.
8. Meningkatkan partisipasi dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan kepariwisataan melalui pemberdayaan dan peningkatan industri kecil dan kerajinan rakyat sebagai nilai tambah daya tarik wisata kota Kendari.
9. Mengoptimalkan sarana dan prasarana infrastruktur kepariwisataan dan menciptakan kenyamanan dan keamanan wisata untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke kota Kendari.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun mendatang. Tujuan strategis ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis lingkungan strategis, sehingga mengarah kepada perumusan strategis, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasikan visi dan misi.

Berdasarkan tujuan yang akan ditetapkan, maka Dinas kebudayaan dan Pariwisata kota Kendari akan mengetahui hal-hal yang akan dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, serta faktor lingkungan yang mempengaruhi. Seperti yang terlihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/sasa	Target kinerja tujuan / sasaran pada tahun ke -				
				2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Melestarikan Budaya Lokal	Meningkatnya Perlindungan Pengembangan dan pemanfaatan Budaya Lokal	Persentasi Budaya yang dilestarikan	100%	100%	100%	100%	100%
2	Meningkatkan Kinerja Pariwisata dalam upaya mewujudkan daya saing global	Meningkatnya PAD Sektor Pariwisata	PAD Sektor Pariwisata	26.000.000.000	27.000.000.000	28.000.000.000	29.000.000.000	30.000.000.000

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Arah, Strategi & Kebijakan Disbudpar Kota Kendari dimaksudkan untuk mencapai Tujuan dan Sasaran sebagaimana yang dijabarkan pada RPJMD Kota Kendari tahun 2018 – 2022 seperti yang dijelaskan pada misi pertama Pemerintah kota Kendari yaitu meningkatkan kualitas pelayanan Masyarakat. Misi tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan mencerdaskan masyarakat, memenuhi kebutuhan dasar bagi kelompok rentan dan memberdayakan masyarakat agar memiliki kemampuan berusaha serta menciptakan seluas-luasnya kesempatan berusaha, menciptakan situasi dan kondisi yang memberikan rasa aman, tentram dan kondusif untuk melaksanakan aktivitas keseharian bagi warga kota, melakukan upaya menanamkan dan mempertahankan nilai-nilai budaya lokal yang berfalsafah pancasila kepada warga kota utamanya generasi muda, melakukan upaya integrasi fasilitas pendukung perdagangan dan jasa serta dengan penggunaan sistem informasi melalui perangkat TI (teknologi informasi)

Adapun tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 5.1 sebagai berikut :

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategis dan Kebijakan

VISI	:	"Mewujudkan Kota Kendari Layak Huni Yang Berbasis Ekologi, Informasi dan Teknologi".		
MISI I	:	Meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat.		
Tujuan		Sasaran	Strategis	Arah Kebijakan
Melestarikan Budaya Lokal		Meningkatkan perlindungan pengembangan dan pemanfaatan Budaya Lokal	<ol style="list-style-type: none"> Menggali Potensi dan menetapkan budaya lokal Mengembangkan budaya lokal dengan cara mengenalkan dan menampilkan budaya lokal kepada masyarakat sehingga bisa di manfaatkan sebagai tujuan pariwisata 	<ol style="list-style-type: none"> Menggali Potensi Budaya Lokal Menetapkan Budaya Lokal serta bangunan bersejarah sebagai icon Kota Kendari Peningkatan Kompetensi SDM di Bidang Budaya melalui forum pelaku Budaya Lokal
Peningkatan Kinerja Pariwisata dalam rangka mewujudkan daya saing global		Meningkatkan PAD Sektor Pariwisata	Meningkatkan daya tarik wisata	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan Kualitas Penampilan Kelompok-kelompok Budaya lokal Mendorong Sektor-sektor usaha penunjang Pariwisata (Hotel dan Restoran) untuk menampilkan Kelompok-kelompok Budaya lokal Peningkatan Kualitas ODTW Menjalin kerjasama dengan Stakeholder Bidang Pariwisata Meningkatkan Image/Branding/Icon Pariwisata Kota Kendari melalui strategi promosi yang efektif Penyelenggaraan event yang mempunyai daya tarik secara periodik

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta alokasi anggaran ataupun kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah.

Adapun Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2017-2022 diimplementasikan kedalam program dan kegiatan sebagai bentuk penjabaran Visi dan Misi Pemerintah kota Kendari (Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tahapan, tata cara penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana pembangunan Daerah)

Rincian Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Tujuan, sasaran serta panduan dapat dilihat melalui Tabel 6.1 sebagai berikut :

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja OPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai OPD dalam lima tahun mendatang (Tahun 2017 – 2022) sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan merupakan tolok ukur keberhasilan Disbudpar kota Kendari dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Indikator kinerja Disbudpar kota Kendari diperlukan dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pembangunan kebudayaan dan sektor pariwisata.

Indikator Kinerja yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Dapat dilihat Pada Tabel 7.1 Sebagai berikut :

Tabel 7.1
Indikator Kinerja Disbudpar Kota Kendari yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No.	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD	Ket.
			2017	2018	2019	2020	2021		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	6	6	19	19	19	19		
2	Benda, Situs dan kawasan cagar Budaya yang di lestarikan	1	2	2	3	4	5		Situs Makam Raja Sao-Sao dan Baterai (Meriam Jepang)
3	Jumlah Karya Budaya yang di revitalisasi dan di inventarisasi	12	15	18	21	24	27		Karya Budaya
4	Jumlah kunjungan wisata	15.079	17.000	18.000	19.000	20.000	21.000		
5	Lama kunjungan Wisata	1,82 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari		
6	PAD sektor Pariwisata	25.002.987.703	26.000.000.000	26.500.000.000	27.000.000.000	27.500.000.000	28.500.000.000		

Kendari, 2018
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Kendari

Dra. Hj. BAEDURI NEHRU
Pembina Utama Muda, Gol. IV/c
NIP. 19620318 198703 2 007

BAB VIII

P E N U T U P

Rencana Strategi (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Kendari (Disbudpar) tahun 2017-2022 merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahun kedepan yang memuat Visi, Misi, dan Tujuan, Sasaran, Strategis, Kebijakan, Program dan Kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsi Disbudpar kota Kendari yang disusun dengan memperhitungkan seluruh potensi kebutuhan (kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan).

Renstra Disbudpar kota Kendari tahun 2017-2022 merupakan penjabaran dari RPJMD kota Kendari tahun 2017-2022 dan menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) yang merupakan dokumen perencanaan tahunan sebagai penjabaran Renstra Disbudpar kota Kendari.

Pelaksanaan Renstra Disbudpar kota Kendari sangat memerlukan partisipasi, keseriusan dan komitmen dari seluruh aparatur Disbudpar kota Kendari yang telah banyak berperan maupun Pemerintah kota Kendari secara umum dalam menentukan keberhasilan pencapaian program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, yang artinya Renstra ini tidak hanya menjadi dokumen administrasi saja tetapi secara substansial merupakan gambaran aspirasi pengembangan Kebudayaan dan kepariwisataan di kota Kendari secara berkelanjutan.

Kendari, 2018
Kadis Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Kendari

Dra. Hj. BAEDURI NEHRU
Pembina Utama Muda, Gol. IV/c
NIP. 19620318 198703 2 007